

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif ini melibatkan pengumpulan informasi tentang suatu fenomena sesuai dengan pengamatan langsung yang dilakukan penulis di lapangan selama proses penelitian. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menyajikan fakta-fakta secara faktual dan akurat mengenai fenomena yang diamati selama proses penelitian.

Penelitian kualitatif merupakan metode dengan berdasarkan kepada filsafat *postpositivisme* yang dipakai dalam penelitian dengan keadaan objek secara alami dengan seorang peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan contoh sumber data dilakukan dengan teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data yang memiliki sifat kualitatif yang lebih terfokus kepada arti dari sebuah penelitian.⁴² Dengan hal tersebutlah penelitian yang dilakukan untuk memahami serta menggambarkan analisis dalam peran kepala madrasah dalam pembentukan nilai-nilai religious pada peserta didik di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

B. Setting Penelitian

Penulis memilih lokasi penelitian di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus yang terletak di Jl. Raya Muria Km. 07 Cendono Dawe Kudus 59353. Letak sekolah ini paling utara dari kota Kabupaten Kudus. Madrasah ini menjadi satu-satunya sekolah MTs terletak di Desa Cendono Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Penulis tertarik memilih di MTs NU Miftahul Falah karena madrasah mempunyai kegiatan-kegiatan agama yang bisa digunakan untuk membentuk nilai-nilai religious.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan seorang yang dapat membagikan penjelasan mengenai keadaan nyata maupun tanggapan. Sejalan dengan itu Arikunto memberikan pendapat subjek

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 15.

penelitian yakni sesuatu yang diharapkan untuk didalami oleh penulis penelitian.⁴³

Berdasarkan uraian di atas, identifikasi dalam subjek penelitian bersandar kepada orang yang mempunyai penjelasan yang sempurna dalam acuan penelitian. Subyek penelitian yang difokuskan yakni kepala madrasah guru dan peserta didik dengan menggunakan *human instrument*.

D. Sumber Data

Ada beberapa kriteria yang ada dalam sumber data diantaranya yakni:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data secara langsung yang diberikan kepada pengumpul data yang dikumpulkan, sumber data primer ini dapat diperoleh dengan cara:

a) Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data di mana peneliti melakukan percakapan langsung dengan responden untuk mendiskusikan topik penelitian yang sedang diselidiki. Proses wawancara melibatkan penggunaan panduan yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara tersebut dilakukan dengan kepala madrasah, guru, dan siswa sebagai responden.

b) Observasi

Observasi merupakan teknik di mana peneliti mengamati secara langsung dan mencatat langsung di lokasi penelitian. Data utama dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lingkungan MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti, seperti melalui perantara orang lain atau dokumentasi yang telah ada, atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain dan tersedia untuk digunakan oleh peneliti. Buku dan hasil penelitian sebelumnya merupakan contoh sumber data sekunder yang dapat digunakan oleh penulis sebagai tambahan dalam penelitian. Dengan adanya data sekunder ini, peneliti dapat menginvestigasi peran kepala madrasah dalam membentuk

⁴³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

nilai-nilai keagamaan pada siswa di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang dipakai dalam penelitian yang dilakukan ini meliputi:

1. Wawancara

Teknik yang digunakan penulis dalam melakukan wawancara adalah dengan menggunakan wawancara semistruktur. Teknik ini dilakukan sedikit leluasa apabila ada perbandingan dengan wawancara terstruktur. Teknik ini memiliki tujuan untuk mendapatkan persoalan yang tidak tertutup, dengan pemberi informasi yang diminta sebuah gagasan tertentu dari pembahasan penelitian.

Mengenai hal ini, penulis mengajukan pertanyaan kepada kepala sekolah, guru dan juga peserta didik.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu proses pendidikan guna memperoleh hasil penelitian. Beberapa jenis dari observasi, antara lain:⁴⁴

a. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif melibatkan penggunaan aktivitas sehari-hari orang yang diteliti sebagai sumber data dalam penelitian. Peneliti mengamati tindakan yang dilakukan orang, mendengarkan percakapan mereka, dan turut serta dalam kegiatan yang mereka lakukan.

b. Observasi Terus Terang dan Tersamar

Observasi ini melibatkan kejujuran kepada subjek penelitian bahwa mereka sedang diamati, sehingga mereka mengetahui tentang kegiatan penelitian dari awal hingga akhir. Namun, kadang-kadang observasi juga perlu dilakukan secara tidak terlihat untuk menghindari pengaruh pengetahuan subjek terhadap perilaku yang diamati.

c. Observasi Tidak Terstruktur

Observasi tak terstruktur merupakan observasi yang tidak direncanakan secara sistematis terkait dengan apa yang akan diamati. Dalam penelitian ini, peneliti tidak mengadopsi instrumen standar, tetapi hanya mengikuti

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2013, 224.

garis besar atau panduan umum dalam melakukan observasi.

Penulis menggunakan dua pendekatan dalam teknik observasi: pendekatan terbuka dan terselubung, untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam metode ini, penulis secara langsung mengamati dan bertanya kepada subjek penelitian tentang aktivitas mereka untuk mengumpulkan data yang relevan. Penelitian ini menggunakan observasi untuk memahami bagaimana nilai-nilai keagamaan dibentuk pada siswa di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang mencatat kejadian yang lampau, dengan teknik ini bisa berupa foto, kata kata atau kenangan dari orang yang mendokumentasikannya.⁴⁵ Teknik ini dipakai dalam dikumpulkannya data foto-foto yang ada kaitannya mengenai data lapangan maupun pencarian data terkait suatu tulisan, ringkasan, manuskrip ataupun agenda yang lain yang ada hubungannya sama penelitian. Teknik ini dipakai dalam rangka mencari dasar penunjang yang didapatkan melalui tanya jawab maupun pengamatan secara langsung. Dalam studi ini, digunakan metode pengambilan gambar yang menyoroti peran kepala madrasah dalam membentuk nilai-nilai keagamaan pada siswa di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, serta transkrip wawancara dan dokumen terkait lainnya. Selanjutnya, semua dokumen tersebut dikumpulkan untuk menganalisis kelengkapan data dalam penelitian

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang sudah diperoleh kemudian didalami melalui hasil pengambilan data dan melakukan pengujian atas data yang absah. Kegiatan ini dilakukan untuk secara rinci melakukan pemeriksaan atas problematika data dalam keberlangsungan penelitian yang dijalankan.

Dalam penelitian ini, penulis memakai triangulasi untuk melakukan pengujian terhadap keabsahan data. Triangulasi merupakan sebuah teknik dengan memadukan berbagai teknik dalam mengumpulkan data untuk menguji reliabilitas data, yaitu dengan

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 329.

menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda dan sumber data yang berbeda untuk menguji reliabilitas data. Triangulasi data yang digunakan oleh peneliti berupa pengamatan partisipatif, interview lebih rinci dan dokumentasi secara bersamaan pada sumber data yang sama.⁴⁶

Triangulasi dalam pengujian reliabilitas dimaknai sebagai data yang dilihat berasal sumber yang berbeda, menggunakan metode yang berbeda dan pada waktu yang tidak sama. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:⁴⁷

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data ini menguji mengenai reliabilitas informasi dengan cara mengkaji informasi dari sumber yang berbeda dan secara kualitatif membandingkan reliabilitas informasi yang diperoleh pada waktu yang berbeda dan menggunakan metode yang berbeda. Yang termasuk triangulasi sumber data yaitu wawancara dengan berbagai pihak seperti kepala madrasah, guru dan peserta didik.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi dijalankan melalui teknik melihat data dari kesamaan sumber data dengan teknik yang digunakan tidak sama. Misalnya informasi dari tanya jawab dan informasi dari observasi atau pencetakan dokumen.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data adalah proses memilah data yang diperoleh dari wawancara, observasi lapangan, materi, dan lain-lain ke dalam kategori, membaginya menjadi unit-unit, mengorganisasikannya ke dalam pola, memilih mana yang penting atau perlu dipelajari dan menarik kesimpulan secara sistematis. Proses pencarian dan pengeditan mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴⁸ Miles dan Huberman menjelaskan mengenai tahapan dalam melakukan analisis data kualitatif yang sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, diantaranya:

⁴⁶ Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019), 113-114.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 273-274.

⁴⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 89.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yakni mengumpulkan semua data dengan menggunakan instrumen yang bisa dijalankan melalui teknik mempelajari dokumentasi-dokumentasi atau catatan-catatan yang menunjang penelitian yang sedang dilakukan.⁴⁹ Beberapa sumber biasanya dipakai yakni pengamatan langsung, tanya jawab, arsip individu maupun legal, foto, rekaman, gambar dan perbincangan informal semua merupakan sumber data kualitatif.⁵⁰ Analisis ini dipakai dalam rangka mendapatkan informasi yang diperlukan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.⁵¹

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Sugiyono menjelaskan mereduksi data berarti membuat rangkuman, menentukan dan memfokuskan yang urgen, menelusuri ciri dan pola serta tidak memakai informasi yang tidak dibutuhkan. Reduksi data memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan, melacak dan mencari informasi sesuai kebutuhan.⁵²

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penelitian kualitatif bisa memberikan penyajian berupa pendeskripsian singkat, grafik serta sinkronisasi antar kategori untuk memudahkan pemahaman. Miles dan Huberman menemukan bahwa cara yang seringkali dipakai dalam menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang ditetapkan (normatif).⁵³

4. *Conclusion* (Pengambilan Keputusan)

Dalam analisis kualitatif, Mellon dan Huberman membuat kesimpulan dan menguji kebenarannya. Kesimpulan yang mereka ajukan pada awalnya bersifat

⁴⁹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009), 74.

⁵⁰ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 37.

⁵¹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2000), 110.

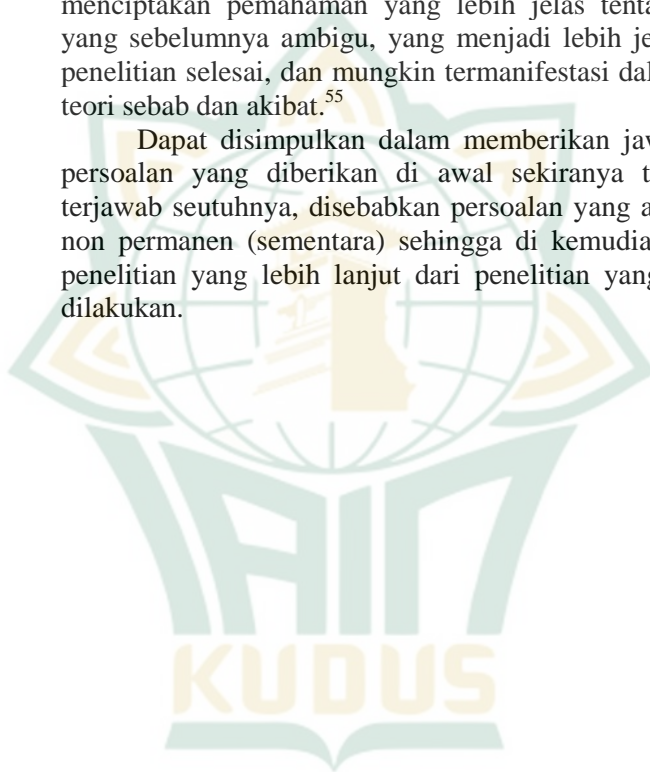
⁵² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 92.

⁵³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 95.

sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang cukup untuk mendukung temuan selanjutnya.⁵⁴

Kesimpulan dari penelitian kualitatif memberikan jawaban terhadap pertanyaan awal yang diajukan. Sebab pertanyaan dan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat provisional dan dapat berkembang seiring dengan penelitian lapangan. Penemuan baru dapat muncul dari aspek-aspek yang sebelumnya belum dipertimbangkan. Hasil ini mungkin menciptakan pemahaman yang lebih jelas tentang subjek yang sebelumnya ambigu, yang menjadi lebih jelas setelah penelitian selesai, dan mungkin termanifestasi dalam bentuk teori sebab dan akibat.⁵⁵

Dapat disimpulkan dalam memberikan jawaban atas persoalan yang diberikan di awal sekiranya tidak perlu terjawab seutuhnya, disebabkan persoalan yang ada bersifat non permanen (sementara) sehingga di kemudian hari ada penelitian yang lebih lanjut dari penelitian yang sekarang dilakukan.



99. ⁵⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005),

90. ⁵⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005),